

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi merupakan tanaman yang paling penting bagi masyarakat Indonesia. Beras yang merupakan hasil pengolahan dari padi menyimpan nilai strategis karena beras merupakan makanan pokok untuk masyarakat Indonesia. Beras juga memiliki pengaruh yang besar dalam bidang ekonomi yaitu pada penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan dan dinamika ekonomi khususnya pedesaan (Fidaus 2019).

Ketersediaan beras sangat erat kaitannya dengan produksi padi para petani. Jika cuaca mendukung, maka produksi padi yang dihasilkan banyak dan baik. Tetapi, jika cuaca tidak mendukung, produksi padi yang dihasilkan tidak bisa maksimal (Wardani 2019). Kekeringan serta bencana alam seperti banjir menjadi penyebab utama gagal panen yang berdampak pada ketersediaan beras. Kondisi tersebut mencerminkan perlunya peraturan terhadap persediaan beras agar mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 48 tahun 2016 tentang Penugasan Kepada Perum BULOG dalam rangka ketahanan pangan, Perum BULOG ditugaskan untuk menjaga ketersediaan pangan dan stabilitas harga tiga komoditas pangan pokok yaitu beras, jagung dan kedelai. Pada pilar ketersediaan, Perum BULOG melakukan pengadaan komoditas beras, dengan mengutamakan produksi dalam negeri. Namun, apabila produksi dalam negeri tidak mencukupi akan dipenuhi dari produksi luar negeri.

Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik atau biasa dikenal dengan sebutan Perum BULOG merupakan perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan. Dalam mengelola persediaannya, Perum BULOG memerlukan sistem persediaan yang dapat melakukan pengelolaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) sehingga dapat memperkuat pilar stabilitas. CBP diperlukan untuk memperkuat ketahanan pangan rumah tangga dalam situasi darurat, seperti bencana alam (banjir/kekeringan, serangan hama/penyakit, gunung meletus, dan sebagainya) dan bencana yang dibuat oleh manusia (konflik sosial) serta kondisi rawan daya beli akibat gejolak harga. Demi memaksimalkan ketersediaan beras serta saluran distribusi, Perum BULOG menjalin kerjasama melalui kemitraan, membangun strategi bisnis dan jaringan melalui mitra kerja yang mengakar sampai tingkat petani. Pemberian akses kepada petani untuk menjual gabahnya ke Perum BULOG dengan membuka seluas-luasnya serapan, hal ini merupakan langkah awal yang akan ditempuh oleh instansi untuk saat ini. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menulis laporan tugas akhir yang berjudul **“Sistem Akuntansi Persediaan Beras pada Perum BULOG Kantor Cabang Pekalongan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan atas persediaan beras yang dilakukan oleh Perum BULOG Kantor Cabang Pekalongan?
2. Bagaimana fungsi yang terkait atas persediaan beras yang dilakukan oleh Perum BULOG Kantor Cabang Pekalongan?

3. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan atas persediaan beras yang dilakukan oleh Perum BULOG Kantor Cabang Pekalongan?
4. Bagaimana prosedur dan bagan alir atau *flowchart* atas persediaan beras yang dilakukan oleh Perum BULOG Kantor Cabang Pekalongan?
5. Bagaimana pengendalian internal atas persediaan beras yang dilakukan oleh Perum BULOG Kantor Cabang Pekalongan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan kebijakan atas persediaan beras yang dilakukan oleh Perum BULOG Kantor Cabang Pekalongan.
2. Menjelaskan fungsi yang terkait atas persediaan beras yang dilakukan oleh Perum BULOG Kantor Cabang Pekalongan.
3. Menjelaskan dokumen dan catatan apa saja yang digunakan atas persediaan beras yang dilakukan oleh Perum BULOG Kantor Cabang Pekalongan.
4. Menjelaskan prosedur dan bagan alir atau *flowchart* atas persediaan beras yang dilakukan oleh Perum BULOG Kantor Cabang Pekalongan.
5. Menjelaskan pengendalian internal atas persediaan beras yang dilakukan oleh Perum BULOG Kantor Cabang Pekalongan.

1.4 Manfaat

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara langsung maupun tidak langsung bagi:

1. Bagi Pembaca
Bisa dijadikan pedoman, bahan panduan, dan bahan ringkasan apabila pembaca membahas laporan tugas akhir selanjutnya yang terkait dengan sistem akuntansi persediaan.
2. Bagi Penulis
Manfaat bagi penulis yaitu mampu menambah pengetahuan tentang bagaimana sistem akuntansi persediaan yang berjalan pada suatu perusahaan, khususnya pada Perum BULOG Kantor Cabang Pekalongan.
3. Bagi Perum BULOG Kantor Cabang Pekalongan
Manfaat bagi instansi yaitu instansi bisa mengetahui dengan gampang bagaimana berjalannya proses persediaan beras dengan bagan alir atau *flowchart* dan instansi juga dapat mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam proses penyimpanan beras tersebut.